

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul Kajian Preferensi *Stakeholder* Terhadap Pengembangan Lanskap Kawasan Wista Pantai Lenggoksono Desa Purwodadi Dengan Metode AHP (*Analityc Heararchy Process*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data untuk potensi dan kendala yang ada di Pantai Lenggoksono, berikut beberapa potensi dan kendala menurut hasil penelitian, adapun untuk potensinya sendiri yaitu, keunikan budaya masyarakat lokal, daya tarik wisata (keindahan alam, ombak, dan laut), interaksi sosial masyarakat yang baik, atraksi wisata (*snorkeling*, *diving*, *camping*, *surfing*, memancing, dan berperahu). Untuk kendalanya yaitu aksesibilitas yang kurang baik dan fasilitas yang belum memadai.
2. Model pengembangan kawasan wisata Pantai Lenggoksono berdasarkan hasil analisis *Analytic Heararchy Process* (AHP) dan kesesuaian lahan menunjukan pengembangan wisata yaitu cukup sesuai dan memiliki peluang untuk menjadi destinasi wisata yang berorientasi kepada aspek ekonomi dengan nilai 1,430, yang berarti kawasan Pantai Lenggoksono mampu mencapai model alternatif dan menunjukkan bahwa pengembangan wisata Pantai Lenggoksono cukup sesuai dan berpotensi menjadi destinasi wisata dengan meningkatkan aspek ekonomi. Dengan meningkatnya aspek ekonomi menjadi keuntungan bagi masyarakat setempat, daerah, maupun negara, yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat, meningkatnya investasi, meningkatnya kualitas hidup, dan meningkatnya citra daerah kawasan Desa Puwodadi. Oleh karena itu, pengembangan kawasan wisata Pantai Lenggoksono harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek ekologi (1,189) dan aspek sosial budaya (1,382) agar manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan diperoleh nilai *consistency ratio* (CR) sebesar 0,02 dari hasil tersebut menunjukan bahwa informasi yaitu dengan kepercayaan tinggi dan dapat diterima.

5.2. Saran

1. Dengan akses jalan yang jauh dan rusak diharapkan bagi penelitian selanjutnya memastikan kendaraan dalam kondisi prima, isi bahan bakar penuh dan pelajari rute atau kondisi jalan.
2. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada beberapa preferensi *stakeholder* saja melainkan pengalaman langsung dari pengunjung dan masyarakat bahkan bisa menggunakan media ataupun jurnalis seperti publisitas dan promosi penilaian rekomendasi tentang objek wisata.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.